

# PERAN PANCASILA DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA YANG TANGGUH DI ERA GLOBALISASI

Mazaya Salsabila<sup>1</sup>, Ario Pamungkas<sup>2</sup>, Haifa Aqshawa Nurjannah<sup>3</sup>, Rusli Mardika<sup>4</sup>, Alifah Putriariyan Wardhani<sup>5</sup>, Achmad Rimba Khatulistiwa<sup>6</sup>

Universitas Esa Unggul, Bekasi

[mazayasalsabilaa2@student.esaunggul.ac.id](mailto:mazayasalsabilaa2@student.esaunggul.ac.id)

## Abstract

*This article aims to describe and explain how the values contained in Pancasila are applied and implemented in the era of globalization. Pancasila plays an important role in shaping the character of a resilient nation. The impact of globalization can affect local cultural values and national identity. Therefore, Pancasila is applied to strengthen national identity through values such as mutual respect, tolerance, gotong royong, and nationalism. This research explores the role of Pancasila in shaping the nation's character that is able to face globalization without losing cultural identity. The results show that the consistent application of Pancasila can strengthen the integrity and social resilience of the Indonesian nation.*

*Keywords: Pancasila, national character, globalization, national identity, social integrity.*

## Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila diterapkan dan diimplementasikan di era globalisasi. Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter bangsa yang tangguh. Dampak globalisasi dapat mempengaruhi nilai budaya lokal dan identitas nasional. Oleh karena itu Pancasila diterapkan untuk memperkuat jati diri bangsa melalui nilai-nilai seperti saling menghormati, toleransi, gotong royong, dan nasionalisme. Penelitian ini menggali peran Pancasila dalam membentuk karakter bangsa yang mampu menghadapi globalisasi tanpa kehilangan identitas budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pancasila yang konsisten memperkuat integritas sosial dan ketahanan bangsa Indonesia.

*Kata kunci: Pancasila, karakter bangsa, globalisasi, identitas nasional, integritas sosial.*

## Pendahuluan

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia, ideologi negara dan pandangan hidup bangsa (Ashifa & Dewi, 2021). Sedangkan Globalisasi adalah kemajuan teknologi, informasi, dan interaksi antarnegara yang membuka peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia. Dalam menghadapi era globalisasi yang sarat dengan arus informasi, teknologi, dan budaya asing, peran Pancasila sebagai ideologi negara menjadi sangat

penting yang berfungsi sebagai pedoman untuk membangun karakter bangsa yang tangguh dan berdaya saing. Pengaruh budaya asing sering kali mengancam nilai budaya dan identitas nasional kita, sehingga sangat penting untuk menegaskan peran Pancasila yang membentuk karakter bangsa yang kuat.

Pancasila memberikan pedoman moral untuk hidup harmonis, menghargai perbedaan, menjaga kebudayaan, dan beradaptasi dengan perkembangan global.

Namun, tantangan globalisasi, seperti perubahan gaya hidup, budaya asing, dan dampak teknologi membutuhkan Usaha lebih besar dalam menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan jurnal ini bertujuan untuk menggali bagaimana Pancasila dapat memperkuat karakter bangsa dalam menghadapi globalisasi dan menjaga jati diri Indonesia.

### **Metodologi penulisan**

#### **1) Pendekatan penulisan**

Pendekatan penulisan jurnal ini menyoroti peran Pancasila sebagai pedoman moral dalam menghadapi tantangan globalisasi yang mengancam budaya lokal dan identitas nasional. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data dari literatur. Pembahasan mencakup peran Pancasila dalam membangun karakter bangsa, hambatan seperti budaya asing dan lemahnya pendidikan karakter, serta strategi seperti pendidikan berbasis Pancasila, pemanfaatan teknologi positif, dan pelestarian budaya lokal. Kesimpulannya, implementasi konsisten nilai-nilai Pancasila diperlukan untuk memperkuat karakter bangsa yang tangguh di era globalisasi.

#### **2) Sumber data dan pengumpulan informasi**

Sumber data yang digunakan dalam jurnal ini berasal dari literatur terkait seperti jurnal, buku, dan artikel yang membahas nilai-nilai Pancasila, globalisasi, dan pembentukan karakter bangsa. Contohnya adalah penelitian Ashifa & Dewi (2021) tentang Pancasila sebagai ideologi negara di era globalisasi, Antari & Liska (2020) tentang pendidikan karakter berbasis Pancasila, serta Amalia & Najicha (2023) yang membahas dampak globalisasi terhadap generasi muda. Selain itu, data sekunder dari laporan resmi lembaga pemerintah seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga menjadi referensi utama.

#### **3) Kerangka penulisan**

untuk memastikan keterpaduan ide dan keteraturan dalam pembacaan, artikel ini telah diatut secara sistematis sesuai dengan kerangka penulisan berikut ini:

##### **a) Tujuan penulisan**

Artikel ini membahas pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi untuk menjaga identitas bangsa. Globalisasi yang membawa tantangan budaya dan teknologi membutuhkan penerapan Pancasila sebagai pedoman moral, yang terbukti memperkuat integritas sosial dan karakter bangsa.

## b) Pembahasan

Bagian ini menjadi inti artikel, mencakup:

1. Ideologi negara Indonesia
2. Nilai yang terkandung dalam masing masing sila pancasila
3. Hambatan Aktualisasi Pancasila di Era Globalisasi
4. Upaya Pembentukan Karakter Tangguh di Era Globalisasi

## c) Kesimpulan

Dengan penerapan Pancasila yang konsisten, Indonesia mampu menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan identitas nasional dan nilai-nilai budayanya.

## 4) Metode analisis

Metode analisis jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi globalisasi. Fokus utama analisis adalah perbandingan antara nilai Pancasila dengan dampak budaya asing, tantangan sosial, serta peran pendidikan karakter dan kepemimpinan dalam memperkuat identitas bangsa. Kesimpulannya, Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter bangsa yang tangguh di tengah arus globalisasi.

## Pembahasan

### 1. Ideologi negara Indonesia

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila terdiri dari 5 sila yang mencerminkan nilai-nilai penting yang harus diterapkan agar tercapainya kesatuan dan persatuan di Indonesia.

Sebagai ideologi negara, Pancasila memberikan arah, tujuan, dan prinsip dasar untuk pembentukan hukum, kebijakan, serta hubungan sosial masyarakat Indonesia.

Pancasila memberikan pedoman untuk mencetak individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan negara.

### 2. Hambatan Aktualisasi Pancasila di Era Globalisasi

Di era globalisasi, pembentukan karakter yang kuat menghadapi banyak hambatan. Budaya asing yang masuk sering kali menggeser budaya lokal. Ketergantungan pada teknologi dan media sosial

juga mengurangi interaksi sosial yang sehat dan menyebabkan penyebaran informasi yang salah, yang menghalangi pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila seperti toleransi dan kebijaksanaan. Selain itu, kurangnya pemahaman mendalam tentang Pancasila membuat masyarakat sulit mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Munculnya intoleransi, radikalisme, dan meningkatnya egoisme serta individualisme bertentangan dengan nilai-nilai persatuan dan gotong royong dalam Pancasila. Pendidikan yang kurang menekankan nilai-nilai Pancasila serta ketidakadilan sosial dan ekonomi memperburuk situasi ini. Hambatan-hambatan tersebut perlu mendapat perhatian dari semua pihak agar nilai Pancasila tetap relevan dan diterapkan oleh masyarakat dalam menghadapi tantangan globalisasi.

### **3. Upaya Pembentukan Karakter Tangguh di Era Globalisasi**

Di era globalisasi, tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin kompleks, terutama bagi generasi muda. Perkembangan teknologi seperti media sosial dan masuknya budaya asing memberikan dampak positif maupun negatif pada pembentukan karakter. Oleh karena itu, penting untuk melakukan upaya pembentukan karakter yang kuat agar identitas bangsa tetap terjaga dan generasi muda bisa menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana. Pendidikan karakter yang berlandaskan Pancasila menjadi salah satu upaya strategi untuk membangun generasi muda yang mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai keindonesiaan.

1. Pendidikan pancasila merupakan satu aspek penting untuk membangun karakter generasi bangsa (Antari & Liska, 2020). Pendidikan karakter menjadi salah satu cara utama untuk membentuk generasi muda yang tangguh. Pendidikan di sekolah

maupun keluarga harus mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu, pendidikan harus memperkuat pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara yang mengajarkan pentingnya toleransi dan keadilan sosial.

2. Pembinaan Melalui Teknologi Positif Dengan pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan teknologi dengan bijak sangat penting. Generasi muda harus diberikan pembinaan tentang cara memanfaatkan teknologi untuk hal-hal positif, seperti belajar atau berkreasi. Dengan demikian, mereka bisa menghindari dampak negatif teknologi, seperti kecanduan media sosial, perundungan online, dan penyebaran informasi hoaks.
3. Peningkatan Kesadaran tentang Nilai Kebudayaan Lokal Salah satu tantangan

besar di era globalisasi adalah masuknya budaya asing yang dapat mengancam kebudayaan lokal. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan dan membangun kesadaran di kalangan generasi muda tentang pentingnya melestarikan kebudayaan Indonesia. Hal ini bisa dilakukan melalui kegiatan seni, tradisi, dan bahasa yang mencerminkan kekayaan budaya Indonesia. Dengan mengenal dan mencintai budaya sendiri, generasi muda dapat menjaga identitas bangsa.

4. Pemberdayaan dengan Keteladanan dan Kepemimpinan Pembentukan karakter tangguh juga perlu didorong dengan memberi contoh dari orang-orang yang memiliki integritas dan kepemimpinan yang baik. serta di lingkungan keluarga dan sekolah, harus memberi contoh nyata dalam hal kedisiplinan,

tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air. Kepemimpinan yang positif akan membantu generasi muda menjadi individu yang bertanggung jawab dan tangguh dalam menghadapi tantangan global.

5. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Ekonomi Karakter tangguh juga mencakup kemampuan untuk mengelola emosi Kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, dan mengelola stres adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial.

Dengan berbagai upaya upaya tersebut, diharapkan masyarakat Indonesia menjadi lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan identitas serta nilai-nilai luhur Pancasila dan kebudayaan Indonesia. Pembentukan karakter tangguh ini akan membuat bangsa Indonesia lebih maju.

## **Kesimpulan**

Globalisasi memberikan pengaruh negatif bagi karakter bangsa karena perilaku generasi penerus bangsa yang semakin lepas dari nilai-nilai Pancasila (Amalia & Najicha, 2023). Upaya untuk membentuk karakter yang kuat di era globalisasi sangat penting agar kita bisa menghadapi tantangan zaman dan tetap menjaga identitas bangsa. Pendidikan karakter yang mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan pemahaman tentang Pancasila, pemanfaatan teknologi dengan cara yang positif, meningkatkan kesadaran tentang budaya lokal, memberi contoh yang baik lewat keteladanan dan kepemimpinan, serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional sangat berperan besar. Semua hal ini membantu membentuk Masyarakat yang lebih kuat. Dengan berbagai upaya upaya tersebut, diharapkan masyarakat Indonesia dapat menjaga nilai-nilai Pancasila dan budaya Indonesia, serta siap bersaing di dunia global dengan semangat kebersamaan.

## **Daftar Pustaka**

Amalia.F, N. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Bangsa . *JURNAL GLOBAL CITYZEN* , 1-6.

Antari.L.P.S, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan* , 676-687.

Ashifa R, D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi. *Academy of Education Journal* , 215-226.